

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam kasus ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian berbasis filosofi, untuk survei populasi atau sample tertentu, dengan tahapan pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk diujikan hipotesisnya (Sugiyono, 2020, hlm. 16).

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini terletak di Kelurahan Alalak Tengah, khususnya untuk masyarakat Muslim yang ada di Kelurahan tersebut. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan tempatnya yang cukup strategis untuk diteliti dan fenomena serta kenyataan sosial yang menjadikan salah satu hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut.

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian diartikan sesuatu yang memiliki sifat keadaan akan diteliti baik berupa benda, orang ataupun lembaga (organisasi) (Sugiyono, 2020). Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukan orang, tempat atau benda yang akan diteliti untuk dijadikan sasaran dari suatu variabel penelitian. Subjek penelitian mengacu pada informan atau responden yang akan menjadi sumber data (Sari dkk., 2022). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Muslim yang ada di Kelurahan Alalak Tengah.

Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang dapat menjawab ataupun menjelaskan mengenai suatu keadaan sesungguhnya sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian (Pakpahan dkk., 2021). Objek penelitian ialah kondisi dari sasaran yang ingin diteliti atau dapat dikatakan sesuatu yang menjadi fokus perhatian pada penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian kali ini yang menjadi objeknya adalah preferensi masyarakat muslim.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi diartikan sebagai wilayah yang berisikan objek/subjek dengan jumlah serta karakteristiknya sudah ditentukan oleh peneliti dan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2020, hlm. 126).

Populasi merupakan seluruh individu yang menjadi sampel dan terdapat objek/subyek yang berkualitas serta karakteristik dengan peneliti yang berperan sebagai penentunya (Tarjo, 2019, hlm. 46). Dalam penelitian ini populasinya

adalah masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah yang berjumlah 7543 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian kecil dari keseluruhan populasi. Apabila populasinya besar sehingga peneliti tidak dapat mengambil keseluruhan pada populasi tersebut, maka sampel menjadi alternatif pilihan, misalnya disebabkan oleh dana yang terbatas, waktu, tenaga maka peneliti dapat memilih alternatif untuk mengambil sample pada keseluruhan populasi yang ada. Hasil yang didapatkan dari perwakilan populasi atau disebut sampel dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang dapat mewakili populasi. (Sugiyono, 2020, hlm. 127).

Jadi sampel dapat dikatakan merupakan bagian kecil populasi yang diambil sesuai dengan persyaratan tertentu, agar dapat mewakili keseluruhan populasi (Tarjo, 2019, hlm. 48).

Mengingat kemampuan peneliti yang terbatas baik dari segi biaya, waktu dan tenaga maka untuk pengambilan sampel dari responden masyarakat Muslim Kelurahan Alalak Tengah dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

$$n = \frac{7543}{1 + 7543 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{7543}{1 + 7543 (0.01)}$$

$$n = \frac{7543}{1 + 75,43}$$

$$n = \frac{7543}{76,43}$$

$$n = 98,69$$

$$n = 99 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error tolerance*

Dari hasil rumus diatas maka didapatlah jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini seluruhnya berjumlah 100 orang dari 7543 populasi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. *Random sampling* adalah metode ukuran sampel dari populasi. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui sumber utama baik dari individu atau kelompok, seperti hasil wawancara ataupun dari pengisian kuesioner (Abdullah, 2015, hlm. 246). Pada penelitian ini respondennya ialah masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah hasil dari pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan menyajikannya dalam bentuk tabel atau gambar (Abdullah, 2015, hlm. 247).

Data sekunder ialah data yang diolah serta didapatkan dari berbagai literatur yang relevan. Penelitian kali ini yang menjadi data sekundernya ialah data-data dari Kelurahan Alalak Tengah.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu responden yang merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian yakni masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan deskripsi tertulis tentang pertanyaan atau jawaban. Bentuk kuesionernya berupa pertanyaan/pernyataan pribadi ataupun publik, yang dapat diberikan langsung maupun melalui internet (Sugiyono, 2020, hlm. 199–200). Selain dari kuesioner

pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi pada data yang ada di Kelurahan Alalak Tengah.

Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada masyarakat Muslim yang ada di Kelurahan Alalak Tengah dengan tujuan agar memperoleh data maupun jawaban dari responden terkait dengan variabel penelitian.

### **G. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala *likert* mengubah variabel yang diukur menjadi variabel indikator. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk membentuk elemen diinstrumen yang ada dalam bentuk pertanyaan/pernyataan.

Jawaban dalam tiap item instrument yang menggunakan skala *likert* dinilai sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2020, hlm. 146). Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* memiliki rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (skor 5)

S : Setuju (skor 4)

RR : Ragu-Ragu (skor 3)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

## H. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah kuesioner (angket) yang akan dibagikan kepada responden, yakni dengan menyediakan pernyataan/pertanyaan yang tertulis, dengan mencantumkan jawabannya yang bertujuan agar memudahkan responden untuk memberikan jawaban secara cepat serta memudahkan peneliti untuk menganalisis data seluruh kuesioner yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai sumber data dari responden.

Pada penelitian ini variabel dari preferensi masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah memilih Bank Konvensional meliputi budaya, kelas sosial, kelompok referensi, pribadi dan psikologi. Kemudian faktor-faktor tersebut diuraikan menjadi beberapa dimensi yang dijadikan sebagai pernyataan/pertanyaan. Pernyataan atau pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui preferensi masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah memilih Bank Konvensional. Jawaban yang diberikan oleh responden akan dikumpulkan untuk mengetahui kesimpulan jawaban yang diberikan oleh mereka.

Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**

Variabel	Indikator	Skala
Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehormatan</li> <li>- Kedudukan</li> <li>- <i>Trend</i></li> </ul>	Likert

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Geografis</li> </ul>	
Kelas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan</li> <li>- Gaya Hidup</li> <li>- Jabatan</li> <li>- Informasi</li> <li>- Peran dan Status Sosial</li> </ul>	Likert
Kelompok Referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekomendasi</li> <li>- Kelompok Acuan</li> <li>- Kerabat</li> <li>- Keluarga</li> </ul>	Likert
Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selera</li> <li>- Kebutuhan</li> <li>- Penghasilan</li> <li>- Kepercayaan Diri</li> <li>- Pekerjaan</li> <li>- Kesejahteraan</li> </ul>	Likert
Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi</li> <li>- Persepsi</li> <li>- Pengalaman</li> </ul>	Likert

Preferensi Masyarakat Muslim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imbalan</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Kepercayaan</li> <li>- Pengetahuan</li> <li>- Kualitas</li> <li>- Kepuasan</li> </ul>	Likert
---------------------------------	---	--------

## I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan mengenai tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Apabila data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya data akan diolah melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. *Editing*, melakukan pemeriksaan dan menelaah data yang sudah terkumpul baik mengenai kelengkapan ataupun kesempurnaannya. Editing dilakukan ketika data sudah terkumpul atau setelah pengumpulan data.
2. *Coding*, memberikan kode tertentu yang sudah ditetapkan untuk jawaban yang diberikan dalam kuesioner, sehingga memberikan kemudahan ketika memasukan data tersebut ke komputer. Pemberian angka/kode ini sangat penting apabila pengolah data dilakukan melalui komputer.

3. Klasifikasi Data atau *Sorting*, ialah memasukan data yang sudah terkumpul kedalam kelompoknya masing-masing sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.
4. *Entry Data*, ialah proses memasukan data kedalam tabel atau data base komputer (Setiana & Nuraeni, 2021).

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian metode ilmiah. Analisis data ini memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Adapun tahapan yang diperlukan, diantaranya:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menguji keakurasian suatu alat ukur. Digunakannya uji validitas untuk mengetahui kelayakan suatu item pada sebuah pernyataan atau daftar pertanyaan ketika mendefinisak suatu variabel. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan lebih baik dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan cara mengkorelasi skor-skor item dengan skor total. Skor item sebagai nilai X, sedangkan untuk skor total diberi nilai Y (Sujarweni, 2014). Apabila sudah, maka pernyataan-pernyataan tersebut sudah dapat diukur faktornya. Pengolahan data akan menggunakan *SPSS 24 for Windows*.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran yang memiliki tujuan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur terhadap hasil pengukuran apabila pengukurannya lebih dari dua kali dengan indikasi yang sama. Uji reliabilitas adalah uji lanjutan dari uji validitas, yang mana hanya item yang valid saja. Penelitian ini menggunakan teknik *Cronch Alpha*, dengan rumus:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  : Reabilitas instrument/ koefisien alfa

$k$  : Banyaknya butiran soal

$\Sigma \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Variasi total

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada keseluruhan item. Apabila  $\alpha > 0.60$ , maka reliable (Sujarweni, 2014). Data akan diekstraksi menggunakan *SPSS 24 for Windows*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada penyimpangan dalam data tersebut atau tidak. Uji asumsi klasik ini digunakan sebelum proses analisis regresi linier berganda, dengan tujuan apakah variabel pada penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier

berganda atauun tidak. Adapun tahapan yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh variabel yang digunakan, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan normalitas nilai residu apakah tersebar secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai nilai residu yang tersebar secara normal, sehingga ketika diuji normalitas hanya pada nilai residunya tidak pada setiap variabel (Purnomo, 2016).

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mrngkaji salah satu dasar dari analisis regeresi berganda, yakni variabel independent dan dependen yang harus terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas seharusnya normal, agar dapat melakukan uji t dan uji f diasumsikan bahwa nilai residu terdistribusi normal (Riyanto & Hatmawan, 2020).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi pada variabel independent. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* melebihi 0,10 berarti tidak adanya korelasi antara variabel independent. Apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terjadinya multikolinieritas (Jaya, 2020).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas ini bertujuan untuk menguji model regresi. Apabila variasi dari residu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut dengan homokedasitas. Apabila hal tersebut terjadi, maka model regresi tersebut baik (Jaya, 2020).

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang mencakup banyak variabel bebas. Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas itu disebutnya regresi linier berganda (Hantono, 2020). Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui program *SPSS 24 for Windows*.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji f dan uji t.

##### a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F pada analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menentukan signifikansi seluruh model regresi berganda. Atau dapat dikatakan untuk memeriksa signifikansi pengaruh pada keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk melakukannya melalui 2 cara, yakni:

##### 1) Berdasarkan nilai signifikansi

a) Apabila nilai sig < 0,05, maka hipotesis diterima atau berpengaruh

b) Apabila nilai sig > 0,05, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh

2) Berdasarkan nilai perbandingan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$

- a) Apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh
- b) Apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima atau tidak berpengaruh (Hantono, 2020, hlm. 81).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji  $t$ )

Uji  $t$  memiliki tujuan untuk mengetahui variabel dependent atau variabel terikat (Y) apakah berpengaruh secara parsial terhadap masing-masing variabel independen atau variabel bebas (X). hal itu dapat diketahui melalui 2 cara yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Apabila  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh
- b) Apabila  $> 0,05$ , maka hipotesisi ditolak atau tidak berpengaruh

2) Berdasarkan nilai perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- a) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh
- b) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima atau tidak berpengaruh (Hantono, 2020, hlm. 77).

6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai dari koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan besarnya persentase variabel-variabel independent. Apabila nilai dari koefisien determinasi adalah satu, hal itu berarti garis regresi yang terbentuk dengan sempurna dengan nilai observasi yang didapatkan. Semakin mendekati 1 nilai  $R^2$

maka garis regresi yang terbentuk akan makin bagus, dan sebaliknya semakin menjauhi 1 nilai  $R^2$  ketepatan garis regresi juga semakin tidak tepat untuk menjawab data dari hasil observasi (Nawari, 2010).